

## Wacana Kritis Norman Fairclough Berita Media Massa Daring: Jepang Buang Limbah Nuklir

**Khosnul Khotimah<sup>1</sup>, Khusnul Khotimah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Science Education  
Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia  
Email: khusnul.khotimah@trunojoyo.ac.id

---

### Article Info

#### Article history:

Submitted November 30, 2023  
Revised January 08, 2024  
Accepted April 14, 2024  
Published April 19, 2024

#### Keywords:

Critical Discourse Analysis  
Norman Fairclough  
Online Mass Media  
Japanese Nuclear Waste News

---

### ABSTRACT

This research aims to critically explain an event, analyze discourse, and identify crucial elements in the event of Japan disposing nuclear waste into the sea. The data source for this study comprises news articles on Japan's disposal of nuclear waste from five different online mass media outlets: *CNN Indonesia*, *Detik.com*, *Liputan6.com*, *Kompas.com*, and *CNBC Indonesia*. The research employs a qualitative descriptive research method using observation and note-taking techniques. The news articles are analyzed using Norman Fairclough's AWK, which includes three dimensions: microstructural, mesostructural, and macrostructural. The analysis results indicate that in the news articles, there is a microstructural dimension reflected in the use of almost identical vocabulary, specifically "Japan Dumps Nuclear Waste into the Sea," which forms the core of the information discussion. The mesostructural dimension reveals that each media outlet has a different focus in their news coverage. In the macrostructural dimension, the news is also related to the increasingly worrisome situation and the financial decline of Japan, and it makes reference to a Japanese Corporate Institution. The implications of this research underscore the importance of how the media shapes public perception, the significant impact of news coverage on opinions and economic stability, the integral role of corporate institutions in framing events, the heightened awareness of environmental issues, and the criticism of the uniformity in media coverage, all of which can influence public views and policies.

---

### Corresponding Author:

#### Khusnul Khotimah

Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Science Education  
Universitas Trunojoyo Madura  
Jl. Raya Telang, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia  
Email: khusnul.khotimah@trunojoyo.ac.id

---

### PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya saling membutuhkan dan berinteraksi satu sama lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi. Dalam KBBI (2003, 23) komunikasi dapat diartikan sebagai terjadinya penyampaian serta penerimaan suatu informasi berupa pesan atau berita yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Pada saat ini zaman yang semakin berkembang tentunya mempengaruhi berbagai hal, salah satunya dalam menyampaikan suatu informasi atau berita. Jika sebelumnya berita hanya bisa kita temui pada media yang bersifat cetak

namun sekarang berita semakin berkembang sehingga berita banyak dimuat pada media teknologi. Seiring berkembangnya zaman membuat berita dapat dimuat dalam media massa daring, maka hal ini dapat berarti bahwa berita dimuat dalam media teknologi dan bisa diakses melalui internet.

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih segala informasi terbaru dari berbagai penjuru dunia dapat menyebar dengan cepat. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berkembang dengan pesat menyebabkan media massa juga ikut berkembang menjadi media massa daring. Media massa daring dapat memudahkan Masyarakat untuk mencari, menerima informasi, serta memanfaatkan berbagai informasi dari berbagai media massa daring. Media massa daring berperan bagi Masyarakat, dengan adanya media massa daring Masyarakat dapat lebih mudah mencari atau menerima informasi dengan mudah dan cepat. Dengan adanya media massa daring ini membuat para pemakainya selalu *update* dalam menerima informasi terbaru dari berbagai wilayah.

Sobur (2009: 31) mengungkapkan bahwa media dapat membangun tanggapan seseorang terhadap suatu informasi kepada orang lain, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, selain itu media berperan sebagai suatu Lembaga yang bisa membentuk pendapat seseorang. Hall (2007:31) juga mengungkapkan bahwa media mempunyai usaha lebih dalam menjelaskan dan memaknai suatu informasi pada peristiwa kepada Masyarakat. Tujuan dari media massa daring yaitu untuk menyampaikan informasi yang baru terjadi kepada khalayak umum. Akhir-akhir ini ramai perbincangan di media tentang peristiwa limbah nuklir yang dibuang ke laut oleh Jepang yang terdapat pada beberapa media massa daring.

Limbah nuklir adalah sisa-sisa produksi PLTN yang tidak lagi dapat digunakan. Mungkin tidak banyak orang yang selalu mengikuti terjadinya peristiwa alam, sehingga tidak banyak media yang selalu memuat setiap kejadian alam. Namun peneliti melihat bahwa peristiwa tersebut banyak dimuat oleh berbagai media massa karena banyak faktor yang menarik perhatian Masyarakat baik dari jumlah zat yang dibuang, perairan, ekosistem, serta kesehatan. Setiap media memiliki fokus berita yang berbeda-beda, hal ini membuktikan bahwa setiap media memiliki tujuan yang berbeda pula. Berita ini berkaitan dengan konteks sosial, maka dari itu berita yang dimuat oleh berbagai media dipusatkan untuk dianalisis menggunakan AWK Fairclough.

Penulis meneliti berita "Jepang buang limbah Nuklir" karena berita tersebut menarik untuk diteliti, dan beritanya yang sempat viral beberapa pekan lalu. Peneliti terinspirasi pada penelitian sebelumnya yaitu "*Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS Tengah Pandemi*" yang ditulis oleh Kartikasari Sinta pada tahun 2020 yang membahas tentang berita kenaikan uang iuran BPJS pada saat pandemi yang dianalisis menggunakan AWK Fairclough. Peneliti juga tertarik pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Erawati Ariska, dkk pada tahun 2022 dengan judul "*Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Jokowi yang Menyentil Menterinya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng*". Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough karena beliau merupakan salah satu tokoh AWK yang kritis. Penelitian ini menekankan pada informasi berita yang terdapat pada lima media massa yang berbeda berdasarkan AWK Fairclough untuk mengetahui dan menganalisis ketiga dimensi Fairclough yang terdapat dalam berita "Jepang buang limbah nuklir" yaitu; a) dimensi mikrostruktural, b) dimensi mesostruktural, dan c) dimensi makrostruktural.

Menurut KBB (2003, 109) wacana merupakan keseluruhan tuturan yang mejadi suatu kesatuan. Henry Guntur Tarigan mengungkapkan bahwa satuan Bahasa yang paling lengkap dan berada pada posisi paling tinggi di atas klausa atau kalimat dengan kohesi dan koherensi disebut dengan wacana. Menurut Moeliono dalam Djajasudarma (2010: 3) wacana ialah kalimat yang saling berhubungan menghubungkan suatu proposisi dengan

proposisi yang lain menjadi satu kesatuan yang utuh. Maka dapat disimpulkan bahwa wacana adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji satuan Bahasa yang lengkap sehingga dalam kebahasaan, wacana menduduki posisi paling tinggi. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Chaer (2003: 267) dan Kridalaksana (1987: 208). Wacana dapat berupa frasa, klausa, kata, kalimat. Karena kedudukannya dalam Bahasa, membuat berbagai bidang ilmu wacana sering digunakan, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, sastra, politik, dan lain sebagainya. Menurut Fairclough (1995: 7) wacana merupakan penggunaan Bahasa yang terlihat sebagai kegiatan sosial. Wacana dapat berupa lisan maupun tertulis, wacana meliputi tulisan, percakapan, bahkan pidato, hal ini diungkapkan oleh Henry Guntur Tarigan.

Analisis wacana merupakan salah satu ilmu Bahasa yang menganalisis makna bahasa yang bersifat lisan maupun tertulis. Analisis wacana terfokuskan pada tata bahasa, kosakata, diksi, kalimat, serta makna suatu Bahasa. Pada dasarnya analisis wacana yaitu analisis penggunaan Bahasa. Menurut Slembrouck (2003:1) analisis wacana adalah analisis Bahasa yang melibatkan seorang penutur dan mitra tutur dalam menganalisis penggunaan Bahasa lisan maupun tulis. Mc Carthy (1997:5) mengungkapkan bahwa analisis wacana mempelajari ilmu Bahasa yang berkaitan dengan penggunaannya. Stubs juga menjelaskan bahwa analisis wacana mengkaji penggunaan Bahasa lisan atau tulis secara ilmiah. Sehingga pada intinya analisis wacana merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui makna yang ada pada suatu teks atau tuturan.

Analisis wacana kritis adalah suatu teori yang digunakan untuk mengkaji suatu wacana berdasarkan hubungan wacana dengan sosial dan budaya. Analisis wacana kritis merupakan usaha yang dilakukan untuk menjelaskan suatu peristiwa, menganalisis wacana, serta mengetahui hal-hal penting yang terdapat di dalam peristiwa tersebut, baik pada wacana tulis maupun lisan. Analisis wacana kritis ialah cara yang digunakan dalam menganalisis untuk mengetahui makna yang terdapat dalam suatu teks. Fairclough mengungkapkan bahwa analisis wacana kritis pada umumnya digunakan untuk mengkaji wacana kritis pada kelas sosial, ras, politik, dan sebagainya. Menurut Fairclough (1989) terdapat hubungan dialektikal antara proses terbentuknya wacana dengan praktik sosial, dalam hal ini tatanan sosial dengan wacana saling mempengaruhi satu sama lain begitupun sebaliknya wacana juga mempengaruhi tatanan sosial. Maka dapat diartikan bahwa dalam analisis wacana kritis Fairclough memandang bahwa dalam penggunaan Bahasa wacana dipandang sebagai praktik sosial. Eriyanto mengungkapkan bahwa analisis wacana kritis mengkaji ilmu Bahasa yang berkaitan dengan para pemakainya.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek kajian adalah berita "Jepang membuang limbah nuklir ke laut" yang menarik perhatian Masyarakat bahkan sempat viral dan menjadi perbincangan hangat para Masyarakat dari berbagai negara. Sehingga dengan bumingnya berita tersebut pada beberapa pekan lalu membuat penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti berita tersebut. Dalam menganalisis penggunaan Bahasa yang terdapat pada berita bisa menggunakan pendekatan Norman Fairclough, seperti halnya pada penelitian yang diteliti dalam artikel ini. Berita merupakan sebuah informasi yang bersifat nyata dan menarik yang disusun dan disampaikan atau disebarakan pada berbagai media massa.

Berita "Jepang buang limbah nuklir" merupakan peristiwa atau fenomena pembuangan limbah nuklir PLTN yang di buang oleh Jepang ke laut pada tanggal 24 agustus 2023. Walaupun Jepang mengatakan bahwa limbah tersebut aman karena telah disaring namun, tetap saja hal ini membuat banyak orang khawatir dengan kondisi laut dan biota laut di dalamnya akan tercemar oleh kandungan limbah tersebut yang dapat berdampak pada kesehatan. Beberapa pihak merasa dirugikan akan adanya peristiwa tersebut terutama para nelayan, peristiwa tersebut menuai protes dari berbagai pihak. Limbah nuklir yang banyak dan membuat kekurangan tempat penampungan sehingga menyebabkan jepang membuangnya ke laut. Karena merasa dirugikan dan cemas dengan

peristiwa tersebut Jepang menerima konsekuensi dari perbuatannya, yang membuat beberapa negara menghentikan pengimporan ikan dari Jepang.

Tujuan dari analisis wacana kritis yaitu agar manusia menyadari adanya pengaruh yang saling berhubungan antara Bahasa dan struktur sosial dalam kehidupan, karena sering kali manusia tidak sadar akan adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara kedua hal tersebut dalam kehidupan sosial. Dalam menganalisis suatu teks berdasarkan AWK Fairclough terdapat tiga dimensi yaitu, mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural. Sehingga dalam menganalisis wacana atau penggunaan Bahasa pada berita dapat menggunakan AWK Fairclough. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pembaca lebih mendalam terhadap analisis wacana kritis dengan menggunakan teori Norman Fairclough. Dengan adanya artikel ini diharapkan dapat menjadi rujukan sebagai penelitian terdahulu sehingga banyak pembaca yang merasa terbantu.

## TEORI DAN METODOLOGI

Teori analisis wacana kritis adalah suatu teori yang digunakan untuk mengkaji suatu wacana berdasarkan hubungan wacana dengan sosial dan budaya. Teori AWK oleh Norman Fairclough (1995) adalah teori wacana kritis yang berfokus pada tiga dimensi yaitu dimensi mikrostruktural, dimensi mesostruktural, dan dimensi makrostruktural. Dimensi mikrostruktural berkaitan dengan analisis media berdasarkan alat kebahasaan yang terdapat pada suatu wacana, yaitu melalui penggunaan kosakata berupa diksi serta satuan gramatikal, tata bahasa, fungsi sintaksis, dan bentuk pemberitaan. Dimensi mesostruktural berfokus pada pembuatan, proses penyebaran, dan konsumsi teks berita. Dimensi mesostruktural berkaitan dengan penggunaan wacana, bagaimana cara suatu teks diproduksi oleh media massa, serta profil media. Sedangkan dimensi makrostruktural berkaitan erat dengan praktik sosial budaya, yaitu seperti pada tingkat situasional, institusional, dan sosial. Ketiga dimensi tersebut yang diteliti oleh peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data. Teori AWK Fairclough mengarah pada penggunaan bahasa sebagai alat yang digunakan untuk mengungkapkan ketidak setaraan sosial. Teori AWK Fairclough menekankan terhadap pentingnya menganalisis konteks sosial dan politik dalam wacana.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara hasil analisis data yang dilakukan mengembangkan pendapat atau gagasan secara logis. Penelitian ini memaparkan teori AWK Norman Fairclough yang terdapat pada berita Jepang buang limbah nuklir yang dimuat oleh berbagai media massa.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode baca atau simak catat yaitu data diperoleh menggunakan teknik baca atau simak dan catat. Peneliti melakukan metode ini yaitu dengan membaca dan menyimak semua isi berita Jepang buang limbah nuklir dari awal sampai akhir yang dimuat oleh lima jenis media massa berbeda yang diteliti. Setelah kegiatan membaca berita tersebut selesai selanjutnya penulis mencatat semua hasil penelitian yang ditemukan mengenai teori AWK Norman Fairclough dalam berita yang terdapat pada kelima jenis media massa yang berbeda. Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam menyajikan atau mengumpulkan data, yaitu: a) tahap pengumpulan data, b) tahap klasifikasi data, dan c) tahap analisis data. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, setiap data yang diperoleh dari suatu objek penelitian harus dicatat oleh peneliti. Tahap kedua adalah tahap klasifikasi data, pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan data dari objek penelitian yang ditemukan. Dan tahap ketiga yaitu tahap analisis data, peneliti menganalisis data yang diperoleh. Sumber

data yakni lima media massa daring (*CNN Indonesia, detik.com, liputan6.com, kompas.com, dan CNBC Indonesia*) tentang berita Jepang yang membuang limbah nuklir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peristiwa pembuangan limbah nuklir terjadi pada akhir Agustus 2023 lebih tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2023. Limbah nuklir Fukushima dibuang ke laut oleh Jepang karena tangki penyimpanannya sudah tidak muat sehingga limbah yang telah disaring tersebut dibuang ke laut dengan persetujuan dari beberapa pihak yang bersangkutan. Namun, peristiwa tersebut menuai banyak kontra dan perbincangan dari berbagai negara karena merasa hal tersebut dapat merusak biota laut. Akibat dari adanya sisa zat berbahaya pada limbah menuai banyak kritik terutama dari negara yang mengimpor hasil laut Jepang, masyarakat khawatir karena zat berbahaya tersebut dapat berdampak negatif pada biota laut serta kesehatan manusia apabila dikonsumsi. Hal ini menyebabkan banyak negara menghentikan kegiatan impor hasil laut dari Jepang untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan bagi kesehatan.

Pada penelitian ini terdapat lima berita tentang Jepang buang limbah nuklir yang dimuat dalam lima media massa daring yang berbeda. Berita pada media massa daring tersebut dianalisis berdasarkan teori analisis wacana kritis menggunakan teori Norman Fairclough (1995) yang terdiri atas dimensi mikrostruktural, dimensi mesostruktural, dan dimensi makrostruktural. Berikut ini adalah data tabel 1 yang memuat jenis media massa daring serta judul berita tentang Jepang buang limbah nuklir yang dianalisis;

Tabel 1. Jenis Media dan Judulnya

Media	Data	Judul
CNN Indonesia	1	Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Perairan Indonesia Aman?
Detik.com	2	Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Ini Dampaknya Untuk Indonesia
Liputan 6.com	3	Jepang Mulai Lepas Gelombang Kedua Limbah Nuklir Ke Laut, China Terus Protes
Kompas.com	4	Polemik Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Diklaim Aman, Ditentang Sejumlah Pihak
CNBC Indonesia	5	Heboh Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Ternyata Karena Ini

Pada data tabel 1 di atas terdapat sajian berita tentang Jepang buang limbah nuklir yang dimuat dalam berita media massa daring yang berbeda. Data tersebut dianalisis berdasarkan dimensi mikrostruktural, dimensi mesostruktural, dan dimensi makrostruktural dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough. Berikut ini akan dijelaskan lebih mendalam lagi mengenai data hasil analisis yang terdapat di dalamnya;

### A. Dimensi Mikrostruktural

Pada dimensi ini berkaitan dengan analisis media berdasarkan alat kebahasaan yang terdapat pada berita Jepang membuang limbah nuklir, yaitu melalui penggunaan kosakata berupa diksi serta satuan gramatikal, tata bahasa, fungsi sintaksis, dan bentuk pemberitaan.

Berikut ini adalah data 1 yang disajikan dalam tabel 2, data yang tersaji dalam tabel di bawah ini memuat hasil analisis dimensi mikrostruktural yang terdapat dalam berita Jepang buang limbah nuklir pada media massa daring *CNN Indonesia*. Pada

penelitian ini terdapat penggunaan fungsi sintaksis berupa keterangan, kalimat interogatif, serta diksi pada judul berita yang dimuat dalam *CNN Indonesia*.

### Data 1

Tabel 2. Dimensi Mikrostruktural

Media	Judul	Dimensi Mikrostruktural
CNN Indonesia	Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Perairan Indonesia Aman?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jepang buang limbah nuklir ke laut = keterangan (fungsi sintaksis)</li> <li>- Perairan Indonesia aman? = kalimat interogatif</li> <li>- Aman = diksi</li> </ul>

Pada data (1) *Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Perairan Indonesia Aman?* Terdapat penggunaan fungsi sintaksis keterangan *Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut* menjelaskan bahwa terjadi peristiwa pembuangan limbah nuklir yang dibuang ke laut oleh Jepang. Selain itu juga terdapat kalimat interogatif yang ditunjukkan oleh kalimat *Perairan Indonesia Aman?* Maka dalam hal ini, media *CNN Indonesia* menggunakan diksi *aman* yang memiliki tujuan untuk memfokuskan terjadinya pembuangan limbah nuklir ke laut yang dilakukan oleh Jepang mengakibatkan ketidakamanan pada ekosistem yang ada di perairan Indonesia. Data tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu milik Sintawati Fairuz dkk pada tahun 2023. Dalam dimensi mikrostruktural miliknya juga terdapat penggunaan fungsi sintaksis keterangan, kalimat interogatif serta diksi pada data yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa data yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini sesuai dengan teori AWK Fairclough.

Di bawah ini adalah data 2 yang disajikan dalam tabel 3, data yang tersaji dalam tabel di bawah ini memuat hasil analisis dimensi mikrostruktural yang terdapat dalam berita Jepang buang limbah nuklir pada media massa daring *detik.com*. Pada penelitian ini terdapat penggunaan fungsi sintaksis berupa keterangan, kosa kata, serta diksi pada judul berita "*Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Ini Dampaknya Untuk Indonesia*" yang dimuat dalam *detik.com*.

### Data 2

Tabel 3. Dimensi Mikrostruktural

Media	Judul	Dimensi Mikrostruktural
Detik.com	Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Ini Dampaknya Untuk Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jepang buang limbah nuklir ke laut = keterangan (fungsi sintaksis)</li> <li>- Dampaknya untuk Indonesia = kosa kata</li> <li>- Dampak = diksi</li> </ul>

Pada data (2) *Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Ini Dampaknya Untuk Indonesia*. Terdapat penggunaan fungsi sintaksis keterangan *Jepang Buang Limbah Nuklir*

*Ke Laut* menjelaskan bahwa terjadi peristiwa pembuangan limbah nuklir yang dibuang ke laut oleh Jepang. Selain itu terdapat penggunaan kosa kata *Dampaknya Untuk Indonesia* menggambarkan bahwa beberapa pihak mengungkapkan adanya dampak dari pembuangan limbah nuklir yang berpengaruh bagi biota laut Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa *Detik.com* ingin memfokuskan serta menonjolkan adanya pengaruh atau dampak dari adanya peristiwa pembuangan limbah nuklir. Data tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu pada tahun 2021 karya Rembulan Intan dan Nur Hizbullah. Dalam dimensi mikrostruktural miliknya juga terdapat penggunaan fungsi sintaksis keterangan, pemilihan kosa kata yang tepat serta diksi pada data yang dianalisis. Maka, hal ini menunjukkan bahwa data yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini sesuai dengan teori AWK Fairclough.

Di bawah ini adalah data 3 yang disajikan dalam tabel 4, data yang tersaji dalam tabel di bawah ini memuat hasil analisis dimensi mikrostruktural yang terdapat dalam berita Jepang buang limbah nuklir pada media massa daring *liputan 6.com*. Pada penelitian ini terdapat kosa kata, diksi, serta fungsi sintaksis berupa keterangan pada judul berita yang dimuat dalam *liputan 6.com*.

### Data 3

Tabel 4. Dimensi Mikrostruktural

Media	Judul	Dimensi Mikrostruktural
Liputan 6.com	Jepang Mulai Lepas Gelombang Kedua Limbah Nuklir Ke Laut, China Terus Protes	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jepang mulai lepas gelombang kedua = klausa</li> <li>- Limbah nuklir ke laut = diksi</li> <li>- China terus protes = keterangan (fungsi sintaksis)</li> </ul>

Pada data (3) *Jepang Mulai Lepas Gelombang Kedua Limbah Nuklir Ke Laut, China Terus Protes*. Terdapat klausa *Jepang Mulai Lepas Gelombang Kedua* menjelaskan bahwa pembuangan limbah yang dilakukan oleh Jepang sudah tahap kedua pembuangan ke perairan laut. Selanjutnya terdapat penggunaan diksi *Limbah Nuklir Ke Laut* menjelaskan bahwa jenis limbah yang dibuang ke laut pada tahap kedua ini adalah limbah nuklir. Selain itu juga terdapat fungsi keterangan *China Terus Protes*, keterangan tersebut memperjelas bahwa peristiwa tersebut mengakibatkan adanya protes dari berbagai pihak terutama China. Maka dengan adanya hal tersebut menunjukkan bahwa *Liputan 6.com* menggunakan kosa kata *Lepas Gelombang Kedua* bertujuan untuk memfokuskan informasi tentang terjadinya pembuangan limbah gelombang kedua yang mengakibatkan banyaknya protes dari berbagai pihak. Data tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu pada tahun 2023 karya Sintawati Fairuz dkk. Dalam dimensi mikrostruktural terdahulu miliknya juga terdapat klausa, diksi, serta fungsi sintaksis keterangan pada data yang dianalisis. Dengan adanya hal ini menunjukkan bahwa data yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan teori AWK Fairclough.

Berikut ini adalah data 4 yang disajikan dalam tabel 5, data yang tersaji dalam tabel di bawah ini memuat hasil analisis dimensi mikrostruktural yang terdapat dalam berita Jepang buang limbah nuklir pada media massa daring *kompas.com*. Pada penelitian ini terdapat pemilihan kosa kata yang tepat, diksi, serta fungsi sintaksis pada judul berita

“Polemik Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Diklaim Aman, Ditentang Sejumlah Pihak” yang dimuat dalam liputan 6.com.

#### Data 4

Tabel 5. Dimensi Mikrostruktural

Media	Judul	Dimensi Mikrostruktural
<b>Kompas.com</b>	Polemik Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Diklaim Aman, Ditentang Sejumlah Pihak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Polemik Jepang buang limbah nuklir ke laut = kosa kata</li> <li>- Diklaim aman = diksi</li> <li>- Ditentang sejumlah pihak = fungsi sintaksis</li> <li>- Polemik = diksi</li> </ul>

Pada data (4) *Polemik Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Diklaim Aman, Ditentang Sejumlah Pihak*. Terdapat penggunaan kosa kata *Polemik Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut* menggambarkan bahwa hal tersebut menjadi kontroversi atau perbincangan beberapa negara mengenai peristiwa atau masalah pembuangan limbah nuklir ke laut. Selain itu, terdapat penggunaan diksi *Diklaim Aman* menggambarkan bahwa Jepang dituntut menjamin keamanan oleh beberapa negara dari peristiwa pembuangan limbah yang dilakukan tersebut. Pada data ini juga terdapat fungsi sintaksis *Ditentang Sejumlah Pihak* memperjelas bahwa peristiwa pembuangan limbah nuklir tersebut banyak yang tidak setuju apabila dibuang ke laut sehingga peristiwa tersebut banyak ditentang berbagai pihak. Tujuan *Kompas.com* menggunakan diksi *polemik* untuk menjelaskan dan mempertegas bahwa masalah peristiwa pembuangan limbah ke laut tersebut mengakibatkan berbagai kontroversi dan perbincangan berbagai pihak di media mengenai masalah tersebut. Data yang diperoleh tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu pada tahun 2023 karya Sintawati Fairuz dkk. Dalam dimensi mikrostruktural terdahulu miliknya juga terdapat penggunaan kosa kata, diksi, serta fungsi sintaksis pada penelitiannya. Dengan adanya hal ini menunjukkan bahwa data yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini sudah sesuai dengan teori AWK Fairclough.

Di bawah ini adalah data 5 yang disajikan dalam tabel 6, data yang tersaji dalam tabel di bawah ini memuat hasil analisis dimensi mikrostruktural yang terdapat dalam berita Jepang buang limbah nuklir pada media massa daring *CNBC Indonesia*. Pada penelitian ini terdapat diksi, dan penggunaan kosa kata pada judul berita yang dimuat dalam media massa daring *CNBC Indonesia*.

#### Data 5

Tabel 6. Dimensi Mikrostruktural

Media	Judul	Dimensi Mikrostruktural
CNBC Indonesia	Heboh Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Ternyata Karena Ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Heboh Jepang buang limbah nuklir ke laut = diksi</li> <li>- Ternyata karena ini = kosa kata</li> </ul>

Pada data (5) *Heboh Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Ternyata Karena Ini*. Terdapat penggunaan diksi *Heboh Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut* menggambarkan bahwa peristiwa pembuangan limbah yang dilakukan Jepang membuat dunia gempar dan menjadi perbincangan banyak orang yang dapat memicu keributan. Pada data ini juga terdapat penggunaan kosakata *Ternyata Karena Ini* yang penggunaannya dapat mengundang rasa ingin tahu pembaca lebih dalam mengenai peristiwa tersebut. Tujuan *CNBC Indonesia* menggunakan diksi *heboh* untuk memperjelas bahwa adanya peristiwa pembuangan limbah nuklir mengundang kekhobohan para masyarakat dari berbagai negara yang membuat beritanya gempar di berbagai media. Data yang diperoleh tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu pada tahun 2023 karya Sintawati Fairuz dkk. Dalam dimensi mikrostruktural terdahulu juga terdapat penggunaan diksi, dan kosa kata pada judul berita yang diteliti. Dengan adanya hal ini menunjukkan bahwa data yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini sudah sesuai dengan teori AWK Fairclough.

Dari beberapa data di atas yang memuat berita tentang *Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut* dalam media massa darinh menunjukkan adanya sebagai penggunaan diksi atau kosakata. Dari adanya berbagai diksi yang beragam membentuk berbagai judul yang menarik seperti pada data di atas.

## B. Dimensi Mesostruktural

Pada dimensi mesostruktural analisis dilakukan dengan berfokus pada pembuatan, proses penyebaran, dan konsumsi teks berita. Analisis dimensi mesostruktural berkaitan dengan penggunaan wacana, bagaimana cara suatu teks diproduksi oleh media massa, serta profil media. Dalam penelitian ini media yang dianalisis mencakup media *CNN Indonesia*, *detik.com*, *liputan 6*, *kompas.com*, dan *CNBC Indonesia*.

Berikut ini adalah data 1 dari media massa daring *CNN Indonesia* yang disajikan dalam tabel 7. Data yang tersaji di bawah berisi hasil analisis dimensi mesostruktural yang terdapat pada media massa daring *CNN Indonesia*. Pada penelitian mesostruktural di bawah ini berisi profil media baik mulai dari perusahaan, penayangan, serta berbagai berita yang dimuat.

### Media Massa Daring *CNN Indonesia*

#### Data 1

Tabel 7. Dimensi Mesostruktural

Media	Dimensi Mesostruktural
CNN Indonesia	- Trans media - 17 Agustus 2015 = penayangan pertama - Teknologi, bisnis, olahraga, hiburan, berita nasional dan berita internasioanal = berita yang dimuat

*CNN Indonesia* adalah salah satu tayangan televisi yang memuat berita di bawah naungan Trans Media. *CNN Indonesia* pertama kali tayang pada tanggal 17 Agustus 2015. Pada umumnya *CNN Indonesia* memuat berita teknologi, bisnis, olahraga, hiburan dan berita yang bersifat umum lainnya. *CNN Indonesia* juga menyajikan berbagai berita baik berita Nasional atau lokal maupun berita internasional. Salah satu berita internasional yang disajikan oleh *CNN Indonesia* adalah berita tentang peristiwa Pembuangan Limbah Nuklir Oleh Jepang dengan judul berita "*Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Perairan*

*Indonesia Aman?"* Membuat para pembaca penasaran dan mencari tahu informasi lebih lanjut apakah perairan Indonesia ikut tercemar atau masih aman akibat adanya peristiwa limbah nuklir tersebut. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu pada tahun 2020 karya Kartikasari Sinta, didalam penelitiannya tersebut juga terdapat dimensi mesostruktural yang membahas tentang profil media massa, penayangan atau penyebaran berita dan sejenisnya.

Berikut ini adalah data 2 dari media massa daring *detik.com* yang disajikan dalam tabel 8. Data yang tersaji di bawah berisi hasil analisis dimensi mesostruktural yang terdapat pada media massa daring *detik.com*. Pada penelitian mesostruktural di bawah ini berisi profil media baik mulai dari perusahaan, penayangan, serta berbagai berita yang dimuat oleh media massa tersebut.

### Media Massa Daring *Detik.com*

#### Data 2

Tabel 8. Dimensi Mesostruktural

Media	Dimensi Mesostruktural
Detik.com	- 30 mei 1998 = didirikan - PT Trans Corporation 3 Agustus 2011 - Berita ekonomi, politik, teknologi = berita yang dimuat

*Detik.com* adalah salah satu media online yang memuat berita dalam sebuah situs website. *Detik.com* didirikan pada tanggal 30 Mei 1998. *Detik.com* resmi menjadi bagian dari PT Trans Corporation pada tanggal 3 Agustus 2011. Berita yang dimuat oleh *detik.com* berkaitan dengan ekonomi, politik, serta teknologi informasi. *Detik.com* tidak hanya menyajikan berita tetapi juga menyajikan jasa diskusi, iklan dan sebagainya. Peristiwa pembuangan limbah nuklir juga dimuat dalam berita media massa daring *detik.com* yang dimuat dengan bahasa, pemilihan kosakata atau penggunaan diksi yang mudah dipahami para pembaca. Informasi yang dimuat tentang dampak peristiwa limbah tersebut disampaikan secara jelas, tegas dan tidak bertele-tele. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu pada tahun 2023 karya Sintawati Fairuz dkk, didalam penelitiannya tersebut juga terdapat dimensi mesostruktural yang membahas tentang profil media massa *detik.com*, penayangan atau penyebaran berita, berbagai jenis berita yang dimuat di dalamnya dan sejenisnya.

Di bawah ini adalah data 3 dari media massa daring *liputan 6.com* yang disajikan dalam tabel 9. Data yang tersaji di bawah berisi hasil analisis dimensi mesostruktural yang terdapat pada media massa daring *liputan 6.com*. Pada penelitian mesostruktural di bawah ini berisi profil media baik mulai dari perusahaan, penayangan, serta berbagai berita yang dimuat oleh media massa tersebut.

### Media Massa Daring *Liputan 6.com*

#### Data 3

Tabel 9. Dimensi Mesostruktural

Media	Dimensi Mesostruktural
Liputan 6.com	- SCTV (stasiun televisi) - Agustus 2000 = didirikan - Bisnis, politik, olahraga, kasus selebriti

## Indonesia = berita yang dimuat

*Liputan 6.com* merupakan salah satu tayangan televisi yaitu SCTV yang menyajikan berita dan berdiri sejak Agustus 2000. *Liputan 6.com* awalnya berada pada naungan perusahaan emtek, namun sejak tanggal 24 Mei 2012 *liputan 6.com* berada pada naungan perusahaan KMK (Kreatif Media Karya) dan dipisahkan dari SCTV. Berita yang disajikan sangat beragam seperti berita tentang bisnis, politik, olahraga, kasus selebriti Indonesia, health, otomotif, lifestyle, politik, berita yang disajikan *liputan 6.com* lebih difokuskan atau sering memuat suatu peristiwa yang berkaitan dengan hukum, tindakan kriminal, yang disajikan berdasarkan fakta dan aktual sesuai dengan kebutuhan para pembacanya. Berita tentang Jepang buang limbah nuklir disajikan oleh *liputan 6.com* dengan menyertakan informasi berupa pendapat dari narasumber atau pihak yang bersangkutan untuk mendukung dan memperkuat kebenaran informasi dari data yang diperoleh. Berita pembuangan limbah nuklir yang dimuat dalam berita *liputan 6.com* menegaskan suatu informasi kepada para pembacanya bahwa peristiwa tersebut menuai kontra serta protes dari negara lain. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu pada tahun 2019 karya Cenderamata Rengganis Citra dan Nani Darmayanti, didalam penelitiannya tersebut juga terdapat dimensi mesostruktural yang membahas tentang profil media massa *liputan 6.com*, penayangan atau penyebaran berita, berbagai jenis berita yang dimuat di dalamnya dan sejenisnya.

Di bawah ini adalah data 4 dari media massa daring *kompas.com* yang disajikan dalam tabel 10. Data yang tersaji di bawah berisi hasil analisis dimensi mesostruktural yang terdapat pada media massa daring *kompas.com*. Pada penelitian mesostruktural di bawah ini berisi profil media, namun untuk *kompas.com* lebih terfokus pada sejarah didirikannya ataupun penyebarannya serta sejarah penamaannya.

**Media Massa Daring Kompas.com****Data 4**

Tabel 10. Dimensi Mesostruktural

Media	Dimensi Mesostruktural
Kompas.com	- 14 September 1995 <i>kompas online</i> - Kompas.com 1996 - 6 Agustus 1998 PT KCM - Kompas.com 29 Mei 2008

*Kompas.com* adalah media yang memuat berita dan disajikan secara daring. *Kompas.com* awal muncul bernama *kompas online* yang sudah ada sejak tanggal 14 September 1995. Kemudian *kompas online* berubah menjadi *kompas.com* pada tahun 1996. Pada tanggal 6 Agustus 1998 *kompas online* menjadi bagian dari PT Kompas Cyber Media (KCM), sehingga sejak saat itu situs berita *kompas* dikenal dengan KCM, dan pada akhirnya perusahaan mengubah kembali menjadi *kompas.com* pada tanggal 29 Mei 2008. *Kompas.com* selalu menyajikan informasi terbaru setiap harinya, maka dari itu *kompas.com* menyajikan berita tentang pembuangan limbah nuklir yang dituntut menjamin keamanan dan kesehatan, peristiwa tersebut menjadi pusat perbincangan dan perhatian masyarakat dari berbagai negara. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu pada tahun 2020 karya Kartika Sinta, didalam penelitiannya tersebut juga terdapat dimensi mesostruktural yang membahas tentang profil media massa *kompas.com*.

Di bawah ini adalah data 5 dari media massa daring *CNBC Indonesia* yang disajikan dalam tabel 11. Data yang tersaji di bawah berisi hasil analisis dimensi mesostruktural yang terdapat pada media massa daring *CNBC Indonesia*. Pada penelitian mesostruktural di bawah ini berisi profil media baik mulai dari perusahaan, penayangan, serta berbagai berita yang dimuat oleh media massa tersebut.

### Media Massa Daring *CNBC Indonesia*

#### Data 5

Tabel 11. Dimensi Mesostruktural

Media	Dimensi Mesostruktural
CNBC Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 8 Februari 2018 = didirikan</li> <li>- 10 Oktober 2018 = penayangan</li> <li>- Trans Media</li> <li>- Bisnis, ekonomi, berita nasional dan berita internasional = berita yang dimuat</li> </ul>

*CNBC Indonesia* merupakan salah satu tayangan televisi digital yang memuat berita. *CNBC Indonesia* di dirikan tanggal 8 Februari 2018 dan pada tanggal 10 Oktober 2018 berita yang dimuat ditayangkan di televisi. *CNBC Indonesia* termasuk salah satu situs media yang dimiliki oleh Trans Media. Sama halnya dengan media massa yang lain *CNBC Indonesia* menyajikan berita yang beragam, sesuai dengan namanya situs ini memfokuskan informasi yang berkaitan dengan bisnis, dan ekonomi. Berita yang dimuat berupa berita nasional serta internasional. *CNBC Indonesia* menyajikan berita tentang alasan Jepang membuang limbah nuklir yang menjadi ramai diperbincangkan. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu pada tahun 2023 karya Sintawati Fairuz dkk, didalam penelitiannya tersebut juga terdapat dimensi mesostruktural yang membahas tentang profil media massa, penayangan atau penyebaran berita, berbagai jenis berita yang dimuat di dalamnya dan sejenisnya.

### C. Dimensi Makrostruktural

Analisis yang terakhir yaitu tentang dimensi makrostruktural yang menganalisis suatu topik berdasarkan pandangan bahwa sebenarnya suatu wacana yang terdapat pada media dipengaruhi oleh adanya konteks sosial. Analisis ini berkaitan erat dengan praktik sosial budaya, yaitu seperti pada tingkat situasional, instutisional, dan sosial. Tingkat situasional berkenaan dengan produksi serta konteks situasi. Tingkat institusional berhubungan dengan pengaruh internal dan eksternal suatu institusi atau lembaga. Sedangkan pada tingkat sosial berkenaan dengan politik, ekonomi, serta budaya masyarakat.

Di bawah ini adalah hasil analisis dimensi makrostruktural pada kelima media massa daring tentang Jepang buang limbah nuklir yang dianalisis dalam penelitian ini. Di bawah ini ditemukan data-data adanya dimensi makrostruktural berupa tingkat situasional, tingkat institusional, serta tingkat sosial yang terdapat dalam berita pada media massa yang diteliti.

Tabel 12 Data Dimensi Makrostruktural

Dimensi Makrostruktural	Keterangan	Data
Tingkat situasional	Situasi cemas dan heboh = Jepang buang limbah nuklir	Data 1, data 2, data 3, data 4, dan data 5.
Tingkat institusional	Lembaga Perusahaan TEPCO ( <i>Tokyo Electric Power Company</i> ) = buang limbah nuklir ke laut Lembaga pemerintah BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) = perairan Indonesia aman?	Data 1, data 2, data 3, data 4, dan data 5. Data 1
Tingkat sosial	Ekonomi Jepang menurun = China terus protes	Data 3

Tingkat situasional berkenaan dengan konteks situasi pada berita yang dimuat oleh media terdapat pada data (1), (2), (3), (4), dan (5) yaitu adanya penggunaan kata "*Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut*" yang menjadi topik utama wacana. Konteks situasi pembuangan limbah nuklir tersebut membuat masyarakat dari berbagai negara, berbagai kalangan semakin cemas dan heboh memikirkan kondisi ekosistem dan biota laut yang bisa saja menyebar ke negara lain dan berdampak pada kesehatan apabila dikonsumsi secara banyak, hal ini menyebabkan situasi semakin tidak terkendali.

Praktik sosial budaya selanjutnya adalah tingkat institusional yang merujuk pada suatu institusi atau lembaga. Pada media berita di atas memiliki judul berita yang hampir sama yaitu "*Buang Limbah Nuklir Ke Laut*". Hal ini membuktikan bahwa terdapat tingkat institusional yang ditemukan pada data (1), (2), (3), (4), dan (5) yang ditunjukkan oleh penggunaan kata buang limbah nuklir ke laut, kata tersebut merujuk pada suatu lembaga atau institusi yaitu lembaga perusahaan TEPCO (*Tokyo Electric Power Company*) yang menggeluti bidang elektrik atau listrik di Jepang, lembaga perusahaan TEPCO inilah yang sudah membuang limbah nuklir Fukushima ke laut. Pada data (1) terdapat tingkat institusional yang ditunjukkan oleh adanya penggunaan kata interogatif "*perairan Indonesia aman?*" Yang merujuk pada institusi atau lembaga pemerintah BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) yang mengungkapkan kondisi laut Indonesia setelah adanya peristiwa limbah nuklir Jepang.

Tingkat sosial berkenaan dengan politik, ekonomi, budaya masyarakat atau dapat dikatakan situasi yang lebih makro. Peristiwa ini mempengaruhi ekonomi negara Jepang yang menurun karena banyak negara yang menghentikan kerjasama pengimporan hasil laut Jepang yang dibuktikan pada data (3) dengan kalimat *China terus protes* dalam berita yang dimuat oleh media *liputan 6.com*. Pada peristiwa yang dijadikan berita pada media massa memiliki hubungan yang erat dengan eksistensi suatu media yang memuat berita tentang Jepang buang limbah nuklir ke laut. Suatu opini atau pendapat penulis tentang peristiwa pembuangan limbah nuklir pada media massa dapat menentukan tersebarnya informasi secara luas atau viral sehingga menjadi perhatian dan topik pembicaraan banyak orang.

Hasil analisis data di atas sejalan dengan penelitian terdahulu pada tahun 2020 karya Kartika Sinta, kemudian penelitian terdahulu pada tahun 2023 karya Sintawati Fairuz dkk, selain itu juga sejalan dengan penelitian terdahulu pada tahun 2019 oleh Cenderamata Rengganis Citra dan Nani Darmayanti. Semua penelitian terdahulu tersebut semakin memperkuat penelitian ini, di dalam penelitian terdahulu tersebut juga terdapat dimensi makrostruktural yang meliputi Tingkat situasional, Tingkat institusional, serta Tingkat social pada berita yang diteliti berdasarkan AWK Fairclough.

## SIMPULAN

Terdapat lima berita tentang Jepang buang limbah nuklir pada media massa daring yang berbeda. Kelima data tersebut dianalisis menggunakan analisis wacana kritis berdasarkan teori Norman Fairclough yang membahas tiga dimensi seperti dimensi mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural. Dilihat dari dimensi mikrostruktural yang analisisnya berkaitan dengan penggunaan kosakata, diksi, ataupun fungsi sintaksis, maka berdasarkan judul berita dari lima media massa daring terdapat penggunaan kosakata yang memfokuskan peristiwa Jepang buang limbah nuklir yang menjadi inti informasi yang dibahas. Selanjutnya berdasarkan dimensi mesostruktural yang berkenaan dengan produksi suatu teks pada media massa. Berita yang dimuat oleh *CNN Indonesia* memusatkan informasi tentang keamanan perairan Indonesia dari peristiwa limbah nuklir yang dibuang ke laut. *Detik.com* memusatkan informasi tentang dampak dari adanya peristiwa pembuangan limbah nuklir. *Liputan 6.com* memusatkan informasi pada adanya protes terus-menerus dari china kepada Jepang karena pembuangan limbah nuklir yang masih berlanjut. *Kompas.com* memusatkan beritanya pada perdebatan dari berbagai pihak terhadap keamanan limbah nuklir yang dibuang ke laut. *CNBC Indonesia* memusatkan informasi bahwa Jepang mempunyai alasan mengapa limbah tersebut di buang ke laut. Berita tersebut juga memuat dimensi makrostruktural yang berhubungan dengan tingkat situasional, institusional, dan sosial. Pada kelima data media massa terdapat tingkat situasi dan tingkat institusional, institusional tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan kosakata yang merujuk pada suatu institusi yaitu lembaga perusahaan jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cenderanata, R. C., & Nani, D. (2019). Analisis wacana kritis fairclough pada pemberitaan selebriti di media daring. *Jurnal Literasi*, 3(1), 1-7.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- CNBC Indonesia. Heboh Jepang Buang Limbah Nuklir ke Laut, Ternyata Karena Ini. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230903162509-4-468624/heboh-jepang-buang-limbah-nuklir-ke-laut-ternyata-karena-ini>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2023.
- CNN Indonesia. Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Indonesia Aman?. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20230825150202-199-990493/jepang-buang-limbah-nuklir-ke-laut-perairan-indonesia-aman>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2023.
- Detik.com. Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Ini Dampaknya Untuk Indonesia. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6892244/jepang-buang-limbah-nuklir-ke-laut-ini-dampaknya-untuk-indonesia>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2023.
- Djajasudarma, F. (2006). *Metode linguistik: Ancangan metode penelitian dan kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Djajasudarma. (2010). *Metode linguistik: Ancangan metode penelitian dan kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Erawati, A., Muhammad, S., & Syairal, F. D. (2022). Analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap Jokowi yang menyentil menteri mengenai kenaikan harga minyak goreng. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 53-62.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: LKIS.

- Ervania, dkk. (2022). Analisis wacana kritis Norman Fairclough representasi kehidupan religious cerpen Mbah Sidiq Karya A. Mustofa Bisri. *Sosmaniora (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 1(2), 256-264.
- Fairclough, N. (1995). *Critical discourse analysis: the critical study of language*. London: Longman.
- Kartikasari, S. (2020). Analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap pemberitaan Jokowi naikkan iuran BPJS di tengah pandemi. *Jurnal an-Nida*, 12(2), 114-124.
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas.com. "Polemik Jepang Buang Limbah Nuklir Ke Laut, Diklaim Aman, Ditentang Sejumlah Pihak". <https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/23/161500465/polemik-jepang-buang-limbah-nuklir-ke-laut-diklaim-aman-ditentang-sejumlah-pihak>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2023.
- Kridalaksana, H. (1987). *Sintaksis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusno, A. (2021). Analisis wacana kritis model Fairclough sebagai alternatif pendekatan analisis kasus hukum dugaan pencemaran nama baik. *Jurnal Forensik Kebahasaan*, 1(2), 134-161.
- Liputan 6.com. "Jepang Mulai Lepas Gelombang Kedua Limbah Nuklir Ke Laut, China Terus Protes". <https://www.liputan6.com/global/read/5415766/jepang-mulai-lepas-gelombang-kedua-limbah-nuklir-ke-laut-china-terus-protes>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2023.
- Mc Carthy, M. (1997). *Discourse analysis for language teacher*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurnaningsih. (2022). Analisis wacana kritis Fairclough terhadap berita aplikasi pedulilindungi. *Jurnal Caraka*, 8(2), 86-99.
- Rembulan, Intan., & Nur Hizbullah. (2021). Analisis wacana kritis Fairclough mengenai pemberitaan Eiger di media daring. *Jurnal Unika Atma Jaya*, 13(15), 193-198.
- Sintawati, F, dkk. (2023). Wacana kritis model Norman Fairclough pada judul berita tragedi Kanjuruhan Malang dalam media massa daring. *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*, 3(1), 1-7.
- Sobur, A. (2009). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic, dan analisis framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.